

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul persepsi mahasiswa akuntansi dan mahasiswa hukum terhadap etika penggelapan pajak (studi pada: universitas kristen artha wacana).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan persepsi antara mahasiswa akuntansi dan mahasiswa hukum terhadap etika penggelapan pajak. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari data primer atau data yang diperoleh secara langsung melalui kuesioner yang disebarakan kepada mahasiswa akuntansi dan mahasiswa hukum dan pengambilan sampel dalam survei ini dengan *purposive sampling*.

Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah *Pearson's Correlation* untuk validitas, *Cronbach's Alpha* untuk reliabilitas, *One Sample Kolmogorov-Smirnov* untuk normalitas, dan *Independent Sample T-test* untuk pengujian hipotesis. Untuk dapat mengetahui perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi dan mahasiswa hukum terhadap etika penggelapan pajak, dan dibantu dengan uji statistik yaitu program SPSS versi 22.

Populasi yang dipakai pada penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi dan mahasiswa hukum di universitas kristen artha. Sampel dalam penelitian ini adalah 100 orang responden dari kedua kelompok mahasiswa akuntansi dan hukum di universitas kristen artha wacana kupang. Sebuah survei dibangun dan didistribusikan ke kelompok mahasiswa akuntansi dan hukum.

Selain itu juga, perbedaan antara mahasiswa akuntansi dan mahasiswa hukum tersebut menunjukkan bahwa persepsi wajib pajak terhadap etika penggelapan pajak akan berbeda-beda berdasarkan disiplin ilmu. Alasan yang mendukung hasil bahwa mahasiswa hukum lebih menentang penggelapan pajak dibanding mahasiswa akuntansi bahwa mahasiswa hukum di masa datang merupakan calon penegak hukum Indonesia. Mahasiswa hukum diajarkan untuk lebih menghormati dan patuh terhadap undang-undang.

Hasil pengujian normalitas yang dilakukan menunjukkan bahwa distribusi populasi data adalah normal. Berdasarkan hasil tersebut maka pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan menggunakan alat uji statistik parametrik yaitu teknik *pengujian Independent Sample T-test*.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan SPSS 22 pada penelitian ini diperoleh hasil bahwa nilai tingkat signifikan (Sig) 0.040. Jika dibandingkan nilai ini dengan tingkat signifikan 0,05 (α), sehingga dapat diartikan bahwa nilai signifikan (Sig) lebih kecil yaitu ($0.040 < 0,05$), maka H_a diterima artinya terdapat perbedaan antara persepsi mahasiswa akuntansi dan mahasiswa hukum terhadap etika penggelapan pajak.

Kata kunci: persepsi, mahasiswa, etika penggelapan pajak.